

## **HUBUNGAN MINAT BERWIRAUSAHA BIDANG TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL DENGAN HASIL PELATIHAN *ECOPRINT* DAUN JATI BAGI IBU-IBU DI DUSUN NGLANGGERAN KULON GUNUNG KIDUL**

Penulis 1 : Muthmainnah Nur Laili  
Penulis 2 : Dra. Widyabakti Sabatari, M.Sn  
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Email : [muthmainnah.nur@student.uny.ac.id](mailto:muthmainnah.nur@student.uny.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat berwirausaha bidang tekstil dan produk tekstil ibu-ibu di Dusun Nglanggeran Kulon, hasil pelatihan *ecoprint* daun jati, dan hubungan minat berwirausaha dengan hasil pelatihan *ecoprint* daun jati. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu di Dusun Nglanggeran Kulon berjumlah 65 orang dan diambil sampel sebanyak 31 orang menggunakan *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan angket. Validitas instrumen dengan rumus *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat berwirausaha ibu-ibu di Dusun Nglanggeran Kulon tergolong tinggi dengan persentase 61%, hasil pelatihan *ecoprint* daun jati termasuk dalam kategori cukup baik, dan terdapat hubungan positif dan signifikan minat berwirausaha ibu-ibu di dengan hasil pelatihan *ecoprint* daun jati. Nilai koefisien korelasi antara variabel (X) dan (Y) sebesar 0,620 yang menunjukkan tingkat korelasi dalam kategori kuat.

Kata Kunci : *Minat Berwirausaha, Hasil Pelatihan, Ecoprint Daun Jati*

## **THE RELATIONSHIP BETWEEN THE ENTREPRENEURIAL INTEREST IN THE TEXTILE FIELD AND PRODUCTS AND THE RESULTS OF TEAK LEAF *ECOPRINT* TRAINING AMONG MOTHERS IN NGLANGGERAN KULON HAMLET GUNUNG KIDUL**

### **ABSTRACT**

*This study aims to find out the entrepreneurial interest in the textile field and textile products among mothers in Nglanggeran Kulon Hamlet, the results of teak leaf ecoprint training in Nglanggeran Kulon Hamlet, and the relationship between the entrepreneurial interest in the textile field and textile products and the results of teak leaf ecoprint training among mothers in Nglanggeran Kulon Hamlet. This research is a correlation research. The population in this study were mothers in Nglanggeran Kulon Hamlet with 65 people and 31 samples were taken using Simple Random Sampling. Data collection techniques using observation and questionnaires. The validity of the instrument is the Product Moment formula and the reliability test uses the Cronbach Alpha formula. Data analysis used descriptive statistics, analyst prerequisite tests, and hypothesis testing. The results showed that the interest in entrepreneurship among mothers in Nglanggeran Kulon sub-village was high with a percentage of 61%, the results of teak ecoprint training were included in the quite good category, and there was a positive and significant relationship of entrepreneurial interest in mothers with teak ecoprint training results. The correlation coefficient between variables (X) and (Y) is 0.620 which shows the level of correlation in the strong category.*

*Keywords: Entrepreneurial Interest, Training Results, Teak Leaf Ecoprint*

## **PENDAHULUAN**

Status pekerjaan utama yang ada di Indonesia menurut Badan Pusat Statistik, jumlah terbanyak yaitu pekerjaan sebagai buruh/karyawan sebesar 39,70%, status berwirausaha sebesar 19,05%, status buruh tidak tetap sebesar 15,76%, pekerja keluarga sebesar 12,21%, dan status pekerja buruh tetap sebesar 3,46%. Data status pekerjaan tersebut menunjukkan bahwa angkatan kerja yang memilih berwirausaha sebagai pekerjaan utama dinilai masih kecil dibandingkan dengan yang memilih bekerja sebagai buruh/karyawan. Menurut Basrowi (2016) wirausaha adalah orang yang memiliki kreativitas dan inovatif sehingga mampu menggali dan menemukan peluang mewujudkan usaha yang menghasilkan nilai atau keuntungan.

Menjadi wirausaha salah satunya dipengaruhi oleh faktor minat. Menurut Slameto dalam Djaali (2007) minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat dapat mendorong atau menjadi motivasi bagi seseorang untuk mencapai tujuannya. Minat berwirausaha merupakan rasa tertarik seseorang untuk bekerja secara bebas, berani mengambil resiko, dan mampu mengembangkan usaha yang diciptakannya (Mahesa dkk, 2012). Seseorang yang memiliki minat berwirausaha maka akan merasa senang melakukan usaha yang kemudian dapat memperoleh hasil dan manfaat yang maksimal dari usahanya.

Yuwono, dkk (2008) berpendapat bahwa minat berwirausaha yaitu rasa tertarik dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan usahanya dengan keberanian mengambil resiko. Individu yang memiliki minat wirausaha tinggi berarti sadar bahwa potensi berwirausaha ada pada dirinya sehingga individu lebih senang melakukan kegiatan wirausaha.

Berdasarkan uraian tersebut maka faktor-faktor minat berwirausaha antara lain: (1) rasa senang, (2) rasa tertarik, (3) berani mengambil resiko, dan (4) mampu mengembangkan usahanya.

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan dapat diperoleh dari hasil proses belajar atau pengalaman. Demikian dengan minat berwirausaha, dapat ditingkatkan atau dikembangkan dengan proses belajar. Proses belajar dapat dilakukan melalui jalur pendidikan formal maupun non formal. Salah satu contoh pendidikan non formal adalah pelatihan keterampilan. Pelatihan dapat didefinisikan sebagai usaha pengajaran atau pemberian pengalaman kepada seseorang untuk mengembangkan tingkah laku (pengetahuan, keterampilan, sikap) agar mencapai sesuatu yang diinginkan (Robinson, 1981: 12).

Kegiatan pelatihan intinya sama dengan kegiatan pembelajaran, seseorang dikatakan telah mengikuti pelatihan maupun pembelajaran apabila pada dirinya telah mengalami perubahan (Eko Putro, 2017:15). Perubahan yang terjadi karena adanya pelatihan meliputi tiga aspek, seperti yang

dikemukakan Bloom (dalam Eko Putro, 2017) tiga aspek tersebut meliputi: perubahan pengetahuan, perubahan sikap, dan perubahan keterampilan. Hasil pelatihan dinilai berdasarkan ketiga aspek tersebut, yang mana masing-masing aspek memiliki teknik penilaian yang berbeda-beda

Ada beberapa bidang dalam pelatihan keterampilan, salah satunya yaitu dalam bidang tekstil dan produk tekstil. Tekstil memiliki arti luas, mencakup berbagai jenis kain yang dibuat dengan cara ditenun, diikat, dipres, dan lain sebagainya (Wiyoso Yudoseputro, 1995). Kain jadi tersebut kemudian dapat diolah menjadi produk tekstil berupa lenan rumah tangga seperti spreii, sarung bantal, taplak meja, dan lain sebagainya. Dalam mengolah kain menjadi produk tekstil salah satunya dapat melalui proses printing.

Proses printing bertujuan untuk mencetak motif-motif pada kain. Teknik *ecoprint* menurut Nining Irianingsih (2018 : 7) adalah memindahkan pola (bentuk) dedaunan dan bunga-bunga ke atas permukaan berbagai kain yang sudah diolah untuk menghilangkan lapisan lilin dan kotoran halus pada kain agar warna tumbuhan mudah menyerap pada kain.

Jenis tumbuhan atau dedaunan yang digunakan sebagai bahan pembuatan *ecoprint* sangat beragam. Salah satu dedaunan yang sering dipakai dalam pembuatan *ecoprint* adalah daun jati. Daun jati memiliki kandungan pigmen-pigmen alami yang dapat menghasilkan warna merah, ungu, hingga kuning kecoklatan. Pigmen-pigmen yang terkandung dalam daun jati mudah

untuk diekstraksi. Selain itu daun jati memiliki tulang daun dan motif daun yang dapat menjadi motif kain dan kandungan antosianin yang dapat diterapkan sebagai bahan *ecoprint*.

Pemilihan daun jati sebagai bahan utama pembuatan *ecoprint* juga dikarenakan daun jati lebih mudah diperoleh di lingkungan sekitar. Salah satu daerah yang memiliki kekayaan alam dan peluang usaha yang besar yaitu Dusun Nglanggeran Kulon, Gunung Kidul. Peluang membuka suatu usaha di Dusun Nglanggeran Kulon dinilai cukup menjanjikan, namun tingkat kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan peluang tersebut masih rendah.

Berdasarkan uraian di atas, muncul permasalahan bahwa belum adanya pendidikan kewirausahaan yang berkesinambungan untuk menumbuhkan minat berwirausaha bagi masyarakat khususnya ibu-ibu di Dusun Nglanggeran Kulon. Selain itu masyarakat kurang sadar akan pemanfaatan peluang usaha, masyarakat belum banyak yang mengenal teknik *ecoprint*, dan pengembangan kreativitas dalam mengelola hasil pelatihan *ecoprint* daun jati menjadi produk tekstil dinilai masih kurang.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui minat berwirausaha bidang tekstil dan produk tekstil ibu-ibu di Dusun Nglanggeran Kulon. Selain itu, untuk mengetahui bagaimana hasil pelatihan *ecoprint* daun jati dan hubungannya dengan minat berwirausaha bidang tekstil dan produk tekstil ibu-ibu di Dusun Nglanggeran Kulon.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Penelitian korelasi menurut Gay dalam Sukardi (2013:166) merupakan penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Metode penelitian pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2003) adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan dari bulan Agustus 2019 sampai dengan bulan Oktober 2019. Tempat melakukan penelitian yaitu di rumah salah satu warga yang berlokasi di Dusun Nglanggeran Kulon, Desa Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul, DIY.

### **Populasi dan Sampel**

Penentuan populasi pada penelitian ini dikhususkan bagi ibu-ibu yang berada di Dusun Nglanggeran Kulon sebanyak 65 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu 31 orang. Penentuan sampel tersebut diambil secara acak dari jumlah populasi yang ada.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Minat berwirausaha bidang tekstil dan produk tekstil merupakan variabel bebas (X) dan hasil pelatihan *ecoprint* daun jati merupakan variabel terikat (Y). Pada variabel minat berwirausaha penyusunan instrumen berupa angket yang berisi pernyataan dengan skala *Likert* yang terdiri dari empat pilihan jawaban yaitu SS = Sangat Setuju, S = Setuju, KS = Kurang Setuju, dan TS = Tidak Setuju. Sedangkan untuk variabel hasil pelatihan menggunakan penilaian hasil kerja yang meliputi penilaian persiapan alat, persiapan bahan, proses, dan hasil.

Untuk mendapatkan instrumen yang baik maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas (Sukardi, 2013:121). Validitas meliputi validitas isi menggunakan pendapat pakar ahli (*judgement expert*) dan validitas konstruk dengan rumus *product moment*. Reliabilitas instrument pada penelitian ini adalah dengan uji statistik *Cronbach Alpha*.

### **Teknik Analisis Data**

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif yang meliputi perhitungan mean, median, modus, dan kecenderungan variabel. Analisis data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dalam bentuk tabel dan grafik.

**Tabel 1. Kategori Kecenderungan Variabel**

Kategori	Kelompok Skor
Sangat Tinggi	$X \geq \bar{X} + 1.5 SB_x$
Tinggi	$\bar{X} + 1.5 SB_x > X \geq \bar{X}$
Cukup	$X > \bar{x} \geq \bar{X} - SB_x$
Rendah	$X < \bar{X} - 1.5 SB_x$

(Djemari Mardapi, 2008:123)

Selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan *SPSS versi 16.0 for windows*. Penentuan normal tidaknya yaitu dengan cara melihat nilai signifikan uji *Kolmogorov-smirnov*, jika masing-masing variabel memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel terikat memiliki hubungan yang berbentuk linier atau terikat. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier jika nilai signifikan pada *deviation from linearity* > 0,05. Perhitungan uji prasyarat analisis menggunakan bantuan *SPSS versi 16.0 for windows*.

Pengujian hipotesis merupakan pelakuan yang dilaksanakan untuk menemukan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis. Terdapat dua macam hipotesis dalam penelitian, yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif.

$H_0$ : “Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat berwirausaha bidang tekstil dan

produk tekstil ibu-ibu di Dusun Nglanggeran Kulon (X) dengan hasil pelatihan *ecoprint* daun jati (Y)”

: “Terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat berwirausaha bidang tekstil dan produk tekstil ibu-ibu di Dusun Nglanggeran Kulon (X) dengan hasil pelatihan *ecoprint* daun jati (Y)”

Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Teknik Korelasi *Pearson Product Moment* tersebut akan menghasilkan koefisien korelasi yang berfungsi untuk mengukur kekuatan hubungan linier antara dua variabel. Korelasi Pearson mempunyai jarak -1 sampai dengan +1. Apabila koefisien korelasi adalah -1, maka kedua variabel yang diteliti mempunyai hubungan linier negatif. Apabila koefisien korelasi adalah +1, maka kedua variabel yang diteliti mempunyai hubungan positif. Apabila koefisien korelasi menunjukkan angka 0, maka tidak terdapat hubungan antara dua variabel yang dikaji.

**Tabel 2. Nilai Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2014)

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Minat berwirausaha bidang tekstil dan produk tekstil merupakan variabel bebas (X) dan hasil pelatihan *ecoprint* daun jati merupakan variabel terikat (Y). sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, terlebih dahulu dilakukan analisis deskriptif. Berikut adalah hasil analisis deskriptif masing-masing variabel:

**Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Masing-Masing Variabel**

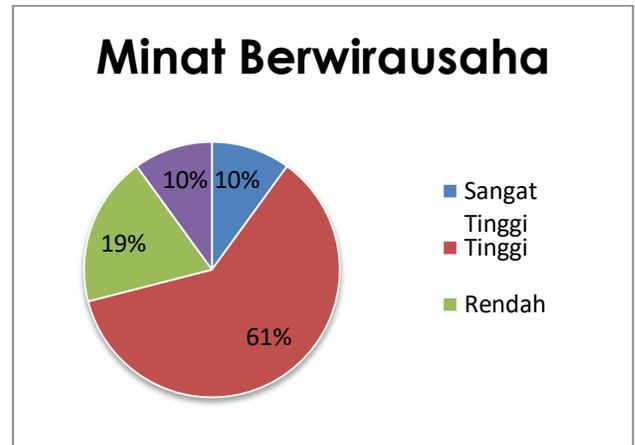
Hasil Analisis	X	Y
Mean	89,41	86,58
Median	90	83
Modus	88	92
Std. Deviasi	10,5	8,88
Minimum	65	75
Maksimum	108	100

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparan pada Tabel 3 di atas, maka dapat dibuat tabel kategori kecenderungan dari masing-masing variabel seperti di bawah ini:

**Tabel 4. Pengkategorian Minat Berwirausaha**

Interval Kelas	%	Kategori
$X \geq 102,25$	10	Sangat Tinggi
$102,25 > X \geq 86,5$	61	Tinggi
$86,5 > X \geq 70,75$	19	Rendah
$X < 70,75$	10	Sangat Rendah

Pengkategorian Minat Berwirausaha dapat disajikan dalam bentuk *pie chart* sebagai berikut:

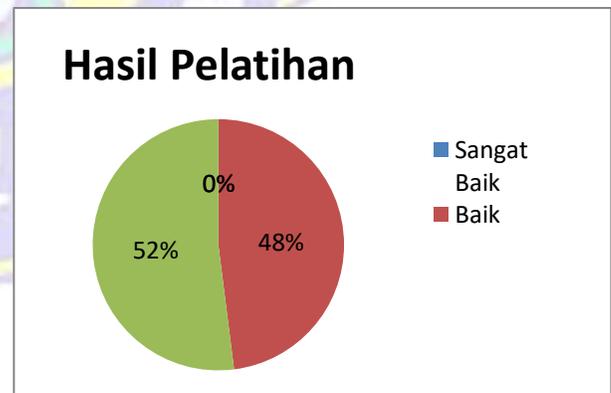


**Gambar 1. Pie Chart Minat Berwirausaha**

**Tabel 5. Pengkategorian Hasil Pelatihan**

Interval Kelas	%	Kategori
$X \geq 100,7$	0	Sangat Baik
$100,7 > X \geq 87,5$	48	Baik
$87,5 > X \geq 74,3$	52	Cukup Baik
$X < 74,3$	0	Kurang Baik

Adapun *pie chart* dari variabel hasil pelatihan adalah sebagai berikut:



**Gambar 2. Pie Chart Hasil Pelatihan**

Sebelum menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji linieritas data. Hasil uji normalitas dan uji linieritas data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Asymp. Sig	Nilai Signifikan	Keterangan
X Y	0,993	0,05	Normal

**Tabel 7. Hasil Uji Linieritas**

Variabel	Sig. Deviation from Linearity	Nilai Signifikan	Keterangan
X Y	0,766	0,05	Linier

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Adapun hasil uji hipotesis dari dua variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis**

Model Korelasi	Koefisien Korelasi (r)	Koefisien Determinasi (r <sup>2</sup> )	t Hitung	Sig
X Y	0,620	0,384	4,258	0,000

### Minat Berwirausaha Bidang Tekstil dan Produk Tekstil

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 3 dan Gambar 1 diketahui bahwa minat berwirausaha bidang tekstil dan produk tekstil yang mendapatkan nilai dalam kategori sangat tinggi sebesar 10%, kategori tinggi sebesar 61%, kategori rendah sebesar 19%, dan untuk kategori sangat rendah sebesar 10%. Hasil dari analisis data dan pengkategorian nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha bidang

tekstil dan produk tekstil ibu-ibu di Dusun Nglanggeran Kulon termasuk dalam kategori tinggi.

### Hasil Pelatihan *Ecoprint* Daun Jati

Tabel 4 dan Gambar 2 menunjukkan bahwa dari 31 orang responden tidak ada peserta yang mendapatkan nilai hasil pelatihan dengan kategori sangat baik atau 0%, peserta yang mendapatkan nilai dengan kategori baik sebesar 48%, kategori cukup baik sebesar 52%, dan tidak ada peserta yang mendapat nilai kurang baik atau 0%. Hasil dari analisis data dan pengkategorian nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian hasil pelatihan *ecoprint* daun jati bagi ibu-ibu di Dusun Nglanggeran Kulon termasuk dalam kategori cukup baik.

### Hubungan Minat Berwirausaha Bidang Tekstil dan Produk Tekstil dengan Hasil Pelatihan *Ecoprint* Daun Jati

Hubungan minat berwirausaha ibu-ibu di Dusun Nglanggeran Kulon dengan hasil pelatihan *ecoprint* daun jati yang telah dilakukan menggunakan analisis korelasi *product moment* diketahui bahwa koefisien korelasi antara minat berwirausaha bidang tekstil dan produk tekstil (X) dengan hasil pelatihan *ecoprint* daun jati (Y) adalah 0,620 yang menunjukkan bahwa tingkat korelasi dalam kategori kuat.

Koefisien korelasi pada hasil analisis data bernilai positif yang berarti bahwa terdapat hubungan positif. Korelasi yang terjadi signifikan

karena diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $4,258 > 2,0395$  pada taraf signifikansi 5%. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara minat berwirausaha bidang tekstil dan produk tekstil dengan hasil pelatihan *ecoprint* daun jati. Hal ini dapat dinilai berdasarkan nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,384 atau sebesar 38,4%.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan uraian tersebut, simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) ) minat berwirausaha ibu-ibu di Dusun Nglanggeran Kulon tergolong tinggi dengan skor mean 89,41 dan modus 88,0. Secara keseluruhan minat berwirausaha bidang busana dengan kategori sangat tinggi sebesar 10%, tinggi 61%, rendah 19% dan sangat rendah 10%; (2) hasil pelatihan *ecoprint* daun jati termasuk dalam kategori cukup baik dengan skor mean 86,58 dan modus 92; (3) terdapat hubungan positif dan signifikan minat berwirausaha bidang tekstil dan produk tekstil ibu-ibu di Dusun Nglanggeran Kulon dengan hasil pelatihan *ecoprint* daun jati. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi antara variabel (X) dan (Y) sebesar 0,620 yang menunjukkan tingkat korelasi dalam kategori kuat. Sedangkan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,384 yang artinya 38,4% variabel minat berwirausaha (X) turut berkontribusi terhadap variabel hasil pelatihan *ecoprint* daun jati (Y).

### Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) pemerintah supaya lebih memperhatikan potensi yang dimiliki masyarakat, terutama minat berwirausaha yang dapat lebih ditingkatkan dengan memberikan bekal keterampilan dan pengetahuan secara berkesinambungan, (2) pelatih atau pengajar pelatihan sebaiknya lebih memperhatikan materi dan metode dalam melaksanakan pelatihan, (3) bagi peneliti untuk dapat menganalisis variabel-variabel lain yang dapat memberikan kontribusi terhadap hasil pelatihan khususnya tentang tekstil dan produk tekstil.

### DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi. (2016). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Putro, Eko. (2017). *Evaluasi Program Pelatihan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iraningsih, Nining. (2018). *Yuk Membuat Eco Print Motif Kain dari Daun dan Bunga*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mahesa, A & Rahardja, E. (2012). Analisis Faktor-faktor Motivasi yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha. *Diponegoro Journal of Management Vol. 1 No.1, Hal. 130-137*.
- Mardapi, Djemari. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Jakarta: Bumi Aksara.

Robinson, D.G. (1981). *Training for Impact*. San Fransisco: Josey Bass Publishers

Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas.

Sukardi. (2013). *Mretodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Yudoseputro, Wiyoso. (1995). *Desain Kerajinan Tekstil: Petunjuk Pelatihan Keterampilan*

*Kerajinan Tekstil*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Yuwono, Susatyo dan Partini. (2008). Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Tumbuhnya Minat Berwirausaha. *Jurnal Penelitian Humani Vol. 9 No. 2*

Sumber dari Internet:

*Jumlah Penduduk Indonesia dan Pekerjaan yang Paling Diminati Penduduk Indonesia*. Diakses dari [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) , diakses pada tanggal 01 Juni 2019

